

## ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT SURYA CITRA MEDIA TBK DAN PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK SELAMA PERIODE 2008-2013

**Agita Rachmawati**

Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom, Bandung

[agitart1203@gmail.com](mailto:agitart1203@gmail.com)

### ABSTRAK

Media yang ada di Indonesia seperti: media radio, media cetak, media *online* dan media pertelevisian. Media pertelevisian menjadi media periklanan yang paling diminati diantara media yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan media pertelevisian dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System* dan bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT Surya Citra Media Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk.

Dari hasil perhitungan untuk nilai TATO, FLM, ROE adalah  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Surya Citra Media Tbk dengan PT Media Nusantara Citra Tbk. Untuk nilai NPM dan ROA, hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima atau bisa dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT Surya Citra Media Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk.

**Kata Kunci : Kinerja keuangan, Media Televisi, pendekatan *Du pont system*.**

### ABSTRACT

*The existing media in Indonesia such as: radio, print media, television media and online media. The media of television became the most desirable advertising medium among others. This research is aims to determine the development of the financial performance of the company using the medium of television with Du Pont System approach and how it compares to the financial performance of PT Surya Citra Media Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk.*

*Conclusion of this research, From the results of the calculation for the value of TATO, FLM, ROE is  $H_0$  is rejected which means that there are significant differences between the financial performance of PT. Surya Citra Media Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk. For NPM and ROA values, calculation results show that  $H_0$  is accepted or it can be said there is no significant difference between the financial performance of PT Surya Citra Media Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk.*

**Key Words : *Du Pont System approach, Financial Performance, Television Media***

### PENDAHULUAN

Meningkatnya kompetisi pemain lokal dan multinasional di sektor *consumer goods* akan meningkatkan pengeluaran iklan. Para produsen akan meningkatkan anggaran iklan dan promosi untuk mendukung peluncuran produk-produk baru serta mempertahankan dan/ atau meningkatkan pangsa pasar mereka. (*annual report MNCN, 2013*).

Bisnis media pada dasarnya sangat terpengaruh oleh situasi makro ekonomi nasional, terutama dalam kaitannya dengan jumlah belanja iklan yang menjadi tulang punggung kelangsungan bisnis media. Pada tahun 2012, situasi makro ekonomi Indonesia relatif kondusif dengan tingkat pertumbuhan sebesar 6,3% dan tingkat suku bunga acuan bank Indonesia yang terjaga di level rendah 5,75%. Hal ini menjadikan Indonesia salah

satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di dunia. (*Annual Report SCMA, 2012*)

Pertumbuhan jumlah pengiklan di Indonesia akan meningkatkan pendapatan perusahaan media. Media yang ada di Indonesia baik itu media radio, media cetak, media *online* dan media pertelevisian. Media pertelevisian menjadi media periklanan yang paling diminati diantara media yang lainnya. (*Annual Report MNCN, 2012*)

Dari berkembangnya perusahaan media dapat dilihat dari ada sebanyak empat media televisi yang mendaftarkan bisnis mereka ke bursa efek Indonesia. Empat media televisi tersebut adalah PT. MNC Sky Vision Tbk (MSKY), PT. Surya Citra Media Tbk. (SCMA), PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), dan

PT. Visi Media Asia  
(VIVA).(www.sahamok.com)

Berdasarkan latar belakang, penulisan yang akan dibahas dan diteliti mengacu pada dua tujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT. Surya Citra Media Tbk dan PT. Media Nusantara Citra Tbk. selama Periode 2008 – 2013 menggunakan pendekatan *Du Pont system*.
2. Untuk mengetahui perbandingan perkembangan kinerja keuangan antara PT. Surya Citra Media Tbk. Dan PT. Media Nusantara Citra Tbk selama periode tahun 2008-2013 menggunakan pendekatan *Du Pont system*.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

“Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka- angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset- aset nyata yang berada di balik angka- angka tersebut.” (Bringham dan Houston,2010:84)

“*Financial Statements are prepared to report on financing and investing activities at that point in time and to summarize operating activities for the preceding period.*” (Subranyaman dan Wild, 2009:19)

### Konsep Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap *representative* untuk diterapkan.

Manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu:

- 1) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat
- 2) Menilai kinerja dan prestasi perusahaan
- 3) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen
- 4) Sebagai rujukan untuk membuat perencanaan
- 5) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi
- 6) Kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan
- 7) Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor untuk
- 8) Memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan
- 9) Adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian
- 10) Pokok pinjaman dan

- 11) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilai bagi pihak *stakeholder* organisasi.

### Macam-macam Rasio Keuangan

- 1) Rasio Likuiditas
- 2) Rasio Solvabilitas
- 3) Rasio Aktivitas
- 4) Rasio Profitabilitas

### Pendekatan *Du Pont System*

Pada tahun 1918, metode *Du Pont* dikembangkan oleh seorang teknisi bernama F. Donaldson Brown di *du pont Company* yang di tugaskan untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan. Brown menyadari bahwa *net profit margin* dan *Total asset turnover* hasilnya sama dengan *return on total asset* (ROA). Fenomena *return on total asset* (ROA) yang dipengaruhi oleh pengukuran profitabilitas dan efisiensi membawa metode *Du pont* menjadi salah satu alat analisis laporan keuangan yang banyak digunakan oleh banyak peneliti. Lalu pada tahun 1970, penekanan dalam analisis laporan keuangan bergeser dari *return on total asset* (ROA) menjadi *Return on equity* (ROE). Sejak saat itu metode *Du pont* di modifikasi.

Menurut Gitman (2009:75), “*The Du Pont System of analysis is used to dissect the firm’s financial statements and to asses its financial condition. It merges the income statement and balance sheet into summary measure of profitability: Return on Total Asset (ROA) and Return on Equity (ROE).*”

Rasio- rasio yang digunakan di dalam *Du Pont System* adalah :

1. Rasio Perputaran total Aktiva (*Total Asset Turnover*)  
Kasmir(2012:185) mendefinisikan *Total Asset Turnover* : “*Total Asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.”  
Rumus TATO 
$$\frac{\text{Total Asset Turnover}}{\text{Total Asset}}$$
2. Rasio total aktiva atas modal/ ekuitas (*Leverage Multiplier / Financial Leverage Multiplier*)

Menurut Gitman (2009:75) : “ *Financial Leverage Multiplier* (FLM) *is the ratio of the firm’s total assets to its common stock equity*”

Angka rasio total aktiva atas modal/ ekuitas ini biasanya digunakan untuk

mengetahui berapa besarnya utang yang digunakan untuk mendanai perusahaan.  
Rumus FLM

$$\frac{\text{Net Profit Margin}}{\text{Total Assets Turn Over} \times \text{Financial Leverage Multiplier}}$$

3. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Menurut Gitman (2009:67): “ *Net profit margin measures the percentage of each sales dollar remaining after all costs and expenses, including interest, taxes and preferred stock dividends, have been deducted. The higher the firm’s net profit margin, the better.*”

Rumus NPM

$$\frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}}$$

4. Tingkat Pengembalian atas Total Aset (*Return On Total Assets*)

Menurut Gitman (2009:68), “*ROA measures the overall effectiveness of management in generating profit with its available assets; also called the return on investment (ROI), the higher the firm’s return on total assets, the better.*”

Rumus ROA

$$\frac{\text{Return On Total Asset}}{\text{Total Assets Turn Over}}$$

5. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Menurut Gitman(2009:69), “*ROE measures the return earned on the common stockholder’s investment in the firm.*”

Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Apabila hasil perhitungan menunjukkan hasil yang tinggi untuk ROE, semakin baik. Artinya adalah tingkat pengembalian dari investasi pemegang saham semakin tinggi dan investor akan semakin tertarik untuk menanamkan dananya di perusahaan.

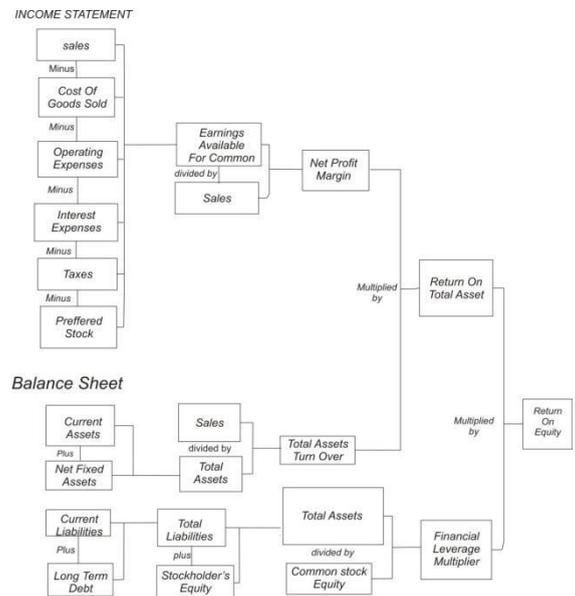
Rumus ROE

$$\frac{\text{Return On Total Asset}}{\text{Financial Leverage Multiplier}}$$

Seperti yang dikemukakan oleh Ross, Westerfield, Jordan yang diterjemahkan oleh Akbar (2009:97) analisis *Du Pont* mengatakan kepada kita bahwa ROE akan dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu :

1. Efisiensi Operasi yang diukur oleh marjin laba

2. Efisiensi penggunaan asset yang diukur oleh perputaran total asset
3. Pengungkitan keuangan yang diukur oleh multiplier ekuitas



Sumber : Gitman (2009)  
Gambar 1. Bagan Du Pont

**Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah efektifitas manajemen perusahaan dalam memfungsikan dan memberdayakan segala unsur yang ada di perusahaan, yang berarti pula semakin tinggi citra perusahaan dimata pihak luar. Penilaian kinerja keuangan ini melibatkan analisis terhadap laporan keuangan.

Menurut Nikmah (2013:4), Tujuan dari Kinerja keuangan perusahaan adalah :

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan dimana likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk segera memenuhi kewajiban keuangan atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas perusahaan. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, apabila perusahaan tersebut di likuidasi.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas perusahaan. Rentabilitas atau yang lebih dikenal dengan nama profitabilitas adalah kemampuan perusahaan yang menunjukkan bagaimana perusahaan dapat

menghasilkan laba selama periode tertentu.

- 4) Untuk mengetahui stabilitas usaha perusahaan. Stabilitas usaha perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk melakukan usaha dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali pokok hutang tepat pada waktunya, serta kemampuan perusahaan untuk membayar dividen secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Studi komparatif menekankan kepada penelitian yang bertujuan mengumpulkan data kemudian menganalisa perbandingan antara variabel yang dipilih." (Sugiyono, 2009:88)

### Variabel Operasional

#### Variabel

Kinerja Keuangan

#### Sub Variabel

Pendekatan *Du Pont System*

#### Indikator

- 1) *Net Profit Margin* (NPM)
- 2) *Total Asset Turnover* (TATO)
- 3) *Return on Total Asset* (ROA)
- 4) *Financial Leverage Multiplier* (FLM)
- 5) *Return on Equity* (ROE)

### Analisis Pendekatan *Du Pont System*

Di dalam perhitungan *Du Pont System* terdapat dua tahap pengerjaan :

1. Mencari nilai *Return on Total Asset* (ROA) dengan mengalikan *Net profit margin* (NPM) dan *total asset turnover* (TATO). Persamaan ini disebut *Du Pont Formula*. *Du Pont Formula* tersebut memudahkan perusahaan untuk memecah tingkat pengembalian menjadi komponen laba penjualan (*Profit-on-sales*) dan komponen efisiensi dari penggunaan aktiva (*Efficiency-of-asset-use*). (Gitman, 2009:75)
2. memodifikasi *Du pont formula* dengan *return on equity* (ROE), dengan memecah ROE dengan hasil perkalian ROA dan *Financial Leverage Multiplier*

(FLM) . Persamaan ini disebut juga *Modified Du Pont Formula* .

### Hipotesis

: = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) dengan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System*.

: ≠ terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) dengan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System*.

### Uji Statistika

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *t-test*.

$$\sqrt{\frac{( ) ( )}{( )}}$$

Dimana:

= Rata-rata kinerja keuangan SCMA dengan MNCN dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System*.

= Rata-rata kinerja keuangan SCMA dengan MNCN dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System*.

= Simpangan baku kinerja keuangan SCMA dengan MNCN dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System*.

= Simpangan baku kinerja keuangan SCMA dengan MNCN dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System*.

= Varians kinerja keuangan SCMA dengan MNCN dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System*.

= Varians kinerja keuangan kinerja keuangan SCMA dengan MNCN dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System*.

= Jumlah sampel

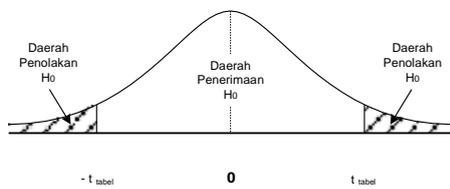
Dimana :

$$\frac{\sqrt{\frac{1}{n} \left( \frac{\sum x^2}{n} - \frac{(\sum x)^2}{n^2} \right)}}{\left( \frac{\sum x}{n} \right)}$$

Tentukan nilai t hitung dengan tingkat signifikansi 0.05 ( ) dan derajat kebebasan (dk) = kemudian bandingkan antara dengan

Kesimpulan

- a. Jika , maka diterima.
- b. Jika maka ditolak, atau
- c. Jika maka ditolak.



Sumber : Andini (2014:51)

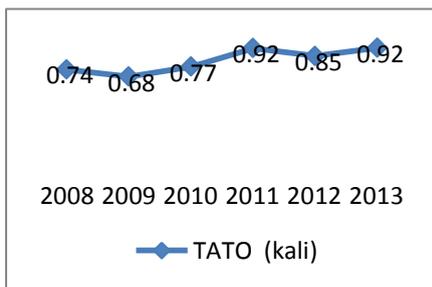
Gambar 2 . Daerah Penerimaan dan Penolakan H<sub>0</sub> (Uji t)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

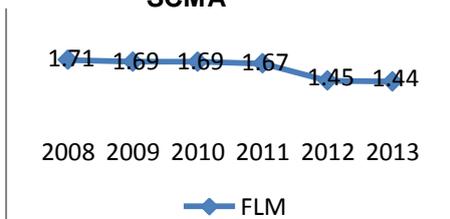
Penilaian perbandingan PT Surya Citra Media

Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2008-2013.

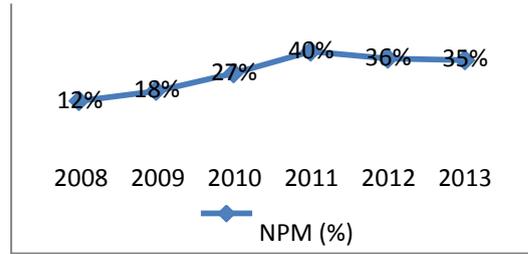
**1. PT Surya Citra Media Tbk**



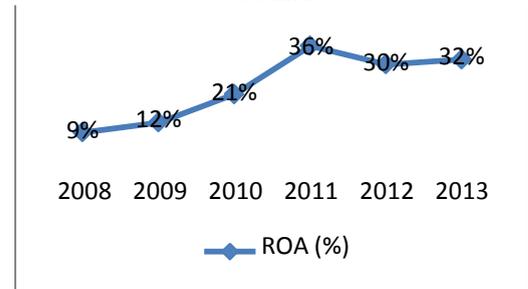
Gambar 4.Grafik Perkembangan TATO SCMA



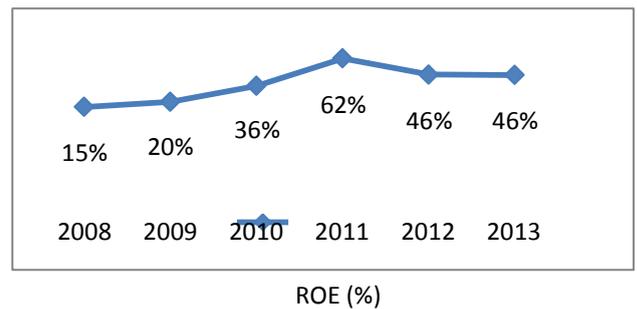
Gambar 5. Grafik Perkembangan FLM SCMA



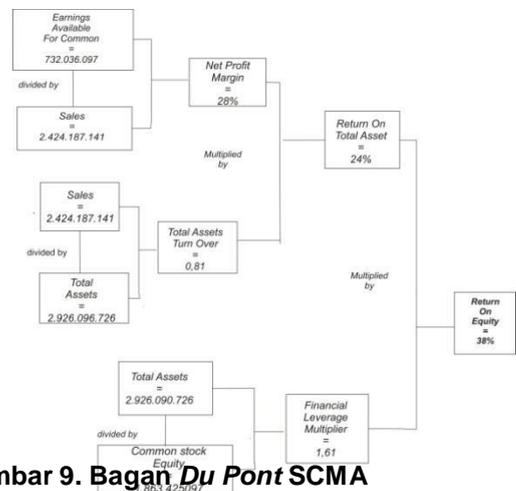
Gambar 6.Grafik Perkembangan NPM SCMA



Gambar 7. Grafik Perkembangan ROA SCMA

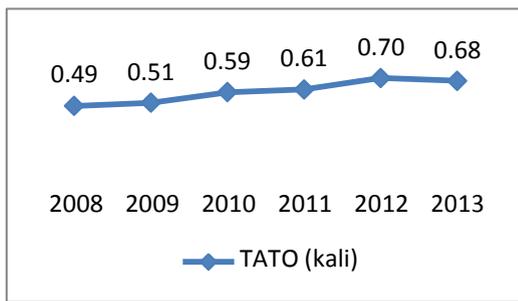


Gambar 8. Grafik Perkembangan ROE SCMA

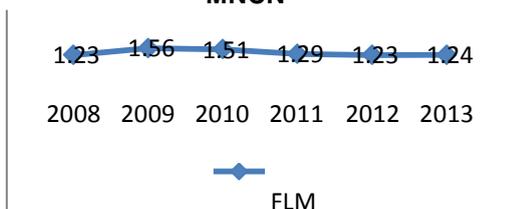


Gambar 9. Bagan Du Pont SCMA

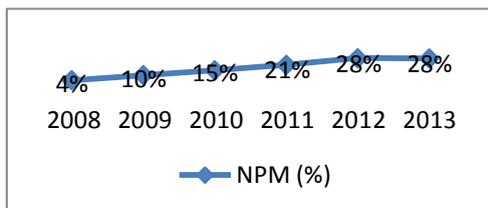
2. PT Media Nusantara Citra Tbk



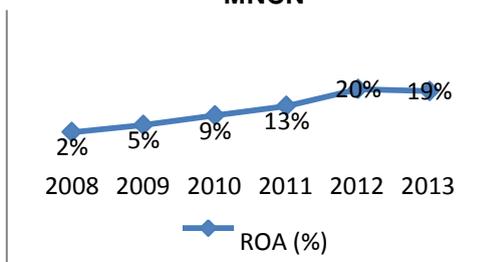
Gambar 9. Grafik Perkembangan TATO MNCN



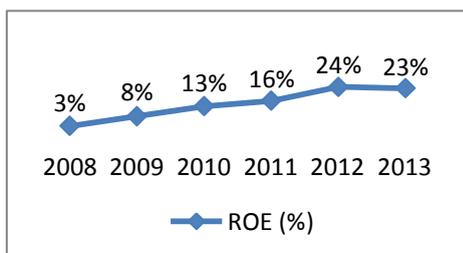
Gambar 10. Grafik Perkembangan FLM MNCN



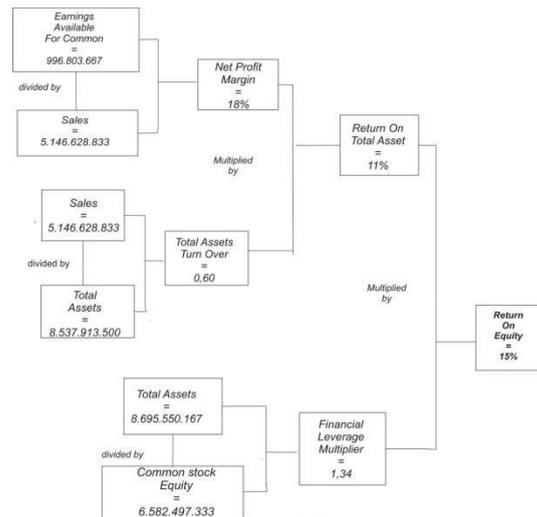
Gambar 11. Grafik Perkembangan NPM MNCN



Gambar 12. Grafik Perkembangan ROA MNCN



Gambar 13. Grafik Perkembangan ROE MNCN

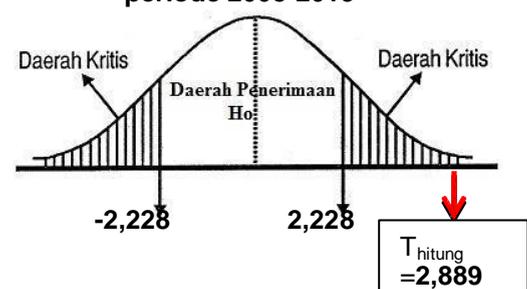


Gambar 14. Bagan Du Pont MNCN

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak pada kinerja keuangan SCMA dan MNCN maka dilakukan perbandingan dengan melakukan uji beda. Uji beda dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Tingkat Signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $df = (6+6)-2 = 10$ ). Dimana didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,228. Untuk mencari nilai  $t_{hitung}$  dapat dilihat pada perhitungan SPSS (dalam lampiran)  $t_{hitung}$  sebesar 2,889.

Gambar 15. Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho (Uji t) ROE Perbandingan MNCN dan SCMA periode 2008-2013



$T_{hitung}$  untuk SCMA dan MNCN adalah  $2,889 > 2,228$  (lebih besar dari)  $t_{tabel}$  nya, sehingga  $t_{hitung}$  jatuh di daerah kritis atau daerah penolakan  $H_0$ , serta dengan sig (2

tailed) sebesar  $0,0016 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  adalah  $H_0$  ditolak. Yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE PT. Surya Citra Media Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk. Jadi, hasil perhitungan rata-rata kedua perusahaan didapatkan nilai ROE 6

SCMA (0,3750) yang lebih besar dibandingkan nilai ROE MNCN (0,1450).

ROE adalah rasio yang mengindikasikan tingkat pengembalian modal pemilik perusahaan atas investasi modal. Dengan lebih besarnya nilai ROE SCMA dibandingkan MNCN dan didapatkan hasil terdapat perbedaan yang signifikan

yang berarti semakin tinggi nilai ROE perusahaan, maka semakin banyak keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham atas bisnis yang dijalani.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

### Perkembangan Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan *Du Pont System* Periode 2008-2013

#### a. *Total Asset Turnover (TATO)*

Semakin besar TATO yang dimiliki

perusahaan, maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara produktif. TATO SCMA dari tiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Nilai TATO tertinggi sebesar 0,92 kali pada tahun 2011 dan tahun 2013. Sedangkan nilai TATO terendah pada tahun 2008 yaitu sebesar 0,74 kali.

TATO MNCN dari tiap tahunnya juga mengalami peningkatan dan penurunan. TATO MNCN tertinggi sebesar 0,81 kali pada tahun 2012. Sedangkan nilai TATO terendah sebesar 0,49 kali.

#### b. *Financial Leverage Multiplier (FLM)*

Nilai FLM menunjukkan bagaimana proporsi penggunaan hutang dan ekuitas dalam mendanai aktiva perusahaan. Nilai FLM SCMA terendah sebesar 1,44 pada tahun 2013 dan nilai FLM SCMA tertinggi pada tahun 2008 yaitu sebesar 1,71.

Nilai FLM MNCN tertinggi sebesar 1,56 kali pada tahun 2009 dan nilai FLM MNCN terendah sebesar 1,23 kali pada tahun 2008 dan tahun 2012.

#### c. *Net Profit Margin (NPM)*

NPM adalah rasio yang menunjukkan persentase laba bersih perusahaan yang dicapai melalui sejumlah penjualan tertentu. NPM SCMA tertinggi pada tahun 2012 sebesar 36% dan NPM SCMA terendah pada tahun 2008 yaitu sebesar 12%.

NPM MNCN tertinggi sebesar 28% pada tahun 2012 dan tahun 2013. Sedangkan NPM MNCN terendah pada tahun 2008 yaitu sebesar 4%.

#### d. *Return On Total Asset (ROA)*

ROA adalah rasio yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, berarti semakin tinggi tingkat pengembalian atas penghasilan terhadap aset yang telah

dihasilkan oleh perusahaan.

Nilai ROA SCMA tertinggi pada tahun 2011 yaitu sebesar 36% yang berarti pada tahun 2011 perusahaan mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh laba bersih. Untuk Nilai ROA SCMA terendah pada tahun 2008 sebesar 9%.

Nilai ROA MNCN tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebesar 24% sedangkan ROA MNCN terendah pada tahun 2008 yaitu sebesar 3%.

#### e. *Return On Equity*

ROE adalah rasio yang mengindikasikan

tingkat pengembalian modal pemilik perusahaan. Nilai ROE SCMA terbesar pada tahun 2011 sebesar 62% dan nilai ROE terendah pada tahun 2008 yaitu sebesar 15%.

Untuk nilai ROE MNCN tertinggi pada tahun 2012. Yang artinya, pada tahun 2012 dengan nilai ROE sebesar 24% perusahaan mengalami keuntungan terbesar pada periode 2008-2013. Nilai ROE terendah pada tahun 2008.

### Perbandingan Perkembangan Kinerja antara PT Surya Citra Media Tbk dengan PT Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2008-2013

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  adalah  $H_0$  ditolak. Yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE PT. Surya Citra Media Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk. Jadi, hasil perhitungan rata-rata kedua perusahaan didapatkan nilai ROE SCMA (0,3750) yang lebih besar dibandingkan nilai ROE MNCN (0,1450).

## Saran

### 1. Penulis

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan objek penelitian di 2 (dua) perusahaan media yang merupakan perusahaan lama di bidang media televisi yaitu PT Surya Citra Media Tbk dengan PT Media Nusantara Citra Tbk. Oleh karena itu, penulis hanya membandingkan kinerja keuangan dari aspek kebijakan pendanaan dan investasi. Maka jika ada yang ingin melakukan penelitian sebaiknya

menambahkan objek penelitian pada perusahaan media yang lain baik itu media cetak maupun media *online* atau dengan membandingkan kinerja keuangan media televisi selain 2 (dua) perusahaan tersebut ataupun dengan menambahkan media televisi lainnya.

## 2. Media Televisi

Media Televisi mempunyai kinerja keuangan yang relatif baik, oleh karena itu sebaiknya media televisi tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang telah dicapai. Lebih inovatif dalam mengembangkan produk-produknya baik dalam sisi pasiva maupun aktiva dengan tetap memperhatikan cara untuk meningkatkan kinerja keuangan.

## 3. Pihak Lainnya

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana penilaian kinerja keuangan media televisi dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System*.

## DAFTAR PUSTAKA

Almazari, Ahmed Arif. (2012). "Financial Performance Analysis of the Jordan Arab Bank by Using the DuPont System of Financial Analysis". International Journal of Economics and Finance. Volume 4. No. 4.

Ananggadipa, Vanya Kanyaka. (2013). "Analisis Du Pont System dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan (studi pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. PT Indosat Tbk dan PT XI Axiata Tbk pada tahun 2009-2011)". Universitas Padjajaran.

Annual Report. (2012). "Exciting Future". [Online]. [www.scm.co.id](http://www.scm.co.id) [14 April 2014]

Annual Report. (2012). "Stronger presence in FTA & contents". [Online]. [www.mnc.co.id](http://www.mnc.co.id) [14 April 2014].

Annual Report. (2013). "Strengthening Core Values". [Online]. [www.mnc.co.id](http://www.mnc.co.id) [25 Juni 2014]

Annual Report. (2008). "Spread The Wings Together". [Online]. [www.scm.co.id](http://www.scm.co.id) [25 Juni 2014]

Bimo, Suseno. (2010). *Tutorial Statistik : Analisis Perbandingan*. [Online] <http://www.statistikaolahdata.com/2010/10/analisis-perbandingan.html> [9 Mei 2014]

Brigham F Eugene dan Houston Joel F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi kesebelas)*. Salemba empat: Jakarta.

Finandhy, R. Anggara Oktamar. (2013). "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara PT. Pupuk Iskandar Muda dan Pupuk Kujang Selama Periode 2005-2010 dengan Menggunakan Pendekatan Dupont". Universitas Padjajaran.

Fraser, Lyn M., & Aileen ormiston. (2008). *Memahami Laporan Keuangan (Edisi Ketujuh)*. Jakarta: PT Indeks.

Gitman, Lawrence J. (2009). *Principles of Managerial Finance*. International Edition. Twelfth Edition. Boston : Pearson Education.

Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Edisi kesebelas)*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Herciu, Mihaela et.al. (2011). "A Du Pont Analysis of the 20 Most Profitable Companies in the World". 2010 International Conference on Business and Economics Research. Vol 1

Irham Fahmi, (2012), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Alfabeta, Bandung.

Jumingan, (2009), *Analisis Laporan Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kelima. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana.

Liesz, Thomas J. (2008). *Ratio Analysis Featuring The Du Pont Method : An Overlooked Topic In The Finance Module Of Small Business Management And Entrepreneurship Courses*. Small Business Institute Journal. Volume 1.

Mande. (2014). *Misi, Perkembangan dan Prospek Bisnis Penyiaran Nasional*. [Online]. <http://ngsuyasa.wordpress.com/2014/03/12/misi-perkembangan-dan-prospek-bisnis-penyiaran-nasional>. [14 April 2014]

Ong, Diana. (2011). *Sinetron dalam Industri Media Komunikasi*. [Online]. [http://kapita-fikom-915080162.blogspot.com/2011\\_04\\_01\\_archive.html](http://kapita-fikom-915080162.blogspot.com/2011_04_01_archive.html). [17 Juni 2014]

Nikmah, Evi Ziadaul et.al. (2013). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Du Pont System Sebagai Dasar Untuk*

*Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT.Nippon Indosari Corporindo, Tbk yang Terdaftar pada BEI periode 2010-2012).* Universitas Brawijaya.

Ross, Stephen et.al (2008). *Pengantar Manajemen Perusahaan*, Buku 1, Edisi 8, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto dan

Raden. 2009. Jakarta : Salemba Empat.

Subramanyam & Wild.(2009). *Financial Statement Analysis*. 10<sup>th</sup> Edition. New York: Mc- Graw Hill

Sugiyono.(2009). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna V et.al. (2012) .*Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Taniredja, tukiran et.al. (2011). *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
ROE	2,323	,100	2,330	7,090	,023	,23000	,07960	,04225	,41775
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed									